

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu usaha untuk memperbaiki kualitas seseorang dalam bidang akademik maupun non akademik. Kualitas dapat diketahui salah satunya adalah dengan dilihat dari keberhasilan seseorang guru dalam melakukan pembelajaran. Proses pembelajaran yang baik maka akan menghasilkan hasil yang baik pula, begitupun juga sebaliknya apabila proses pembelajaran tidak baik maka hasilnya juga tidak baik pula yaitu dapat ditandai siswa kurang memahami materi yang dipelajari.

Proses pembelajaran akan selalu berkaitan dengan yang namanya penilaian. Penilaian berguna untuk melihat keberhasilan pembelajaran yang telah dilakukan oleh guru. Penilaian juga dapat berguna untuk melihat kekurangan dari proses pembelajaran sehingga dapat diperbaiki lagi di pembelajaran berikutnya. Penilaian dapat dilakukan dengan berbagai cara yaitu salah satunya adalah penilaian tes dan penilaian tidak tes. Keberhasilan proses pembelajaran dan penggunaan metode pembelajaran dalam meningkatkan prestasi siswa dapat dilakukan dengan penilaian dengan cara analisis.

Penilaian pada dasarnya bertujuan untuk mengetahui atau mendapatkan umpan balik dari tujuan atau kompetensi yang telah dibuat oleh guru. Penilaian hasil belajar berdasarkan kurikulum dibagi menjadi tiga bagian ranah yaitu ranah pengetahuan (kognitif) dapat dilakukan dengan tes tertulis

atau lisan, ranah keterampilan (psikomotorik) dapat dilakukan dengan tes praktik, dan ranah sikap (afektif) dapat dilakukan dengan cara observasi dan penilaian teman sejawat. Ketiga ranah tersebut yang paling dominan digunakan adalah ranah kognitif, berbagai cara dapat dilakukan untuk mengetahui keberhasilan siswa dalam ranah kognitif salah satunya adalah dengan cara menguji siswa untuk mengerjakan soal.

Berdasarkan hasil observasi di SMK Muhammadiyah Gamping pada tanggal 13 November 2019 yang bertempat di Jl. Wates KM 6, Depok, Ambarketawang, Gamping, Sleman soal yang digunakan dalam Penilaian Akhir Tahun (PAT) mata pelajaran Teknologi Dasar Otomotif kelas X Teknik Kendaraan Ringan Otomotif (TKRO) berupa soal bentuk pilihan ganda. Dipilihnya soal dalam bentuk pilihan ganda dikarenakan dapat mempermudah dalam mengoreksi dan dapat dibantu dengan komputer seperti yang dilakukan oleh guru di SMK Muhammadiyah Gamping. PAT merupakan hal yang sangat penting, karena untuk mengukur sejauhmana siswa paham terhadap materi yang telah diajarkan sehingga membutuhkan soal yang berkualitas. Soal yang digunakan dalam ujian dibuat oleh Guru Mata Pelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara observasi dengan guru pengampu di SMK Muhammadiyah Gamping terdapat fakta dimana hasil dari PAT sebanyak 35 siswa yang mendapat nilai dibawah dari Ketuntasan Batas Minimal (KBM). Banyaknya siswa yang mendapat nilai dibawah KBM menimbulkan kecurigaan terhadap soal tes yang digunakan. Apakah dari soal yang digunakan sudah memenuhi kriteria soal yang baik atau bahkan belum

memenuhi. Soal yang digunakan oleh guru sebelumnya belum pernah dilakukan analisis butir soal dikarenakan keterbatasan waktu, sehingga perlu dilakukannya analisis butir soal agar dapat mengetahui apakah soal tersebut mempunyai kualitas yang baik. Analisis yang dimaksud adalah analisis kuantitatif menyeluruh. Analisis kuantitatif menyeluruh untuk mengetahui kualitas butir soal yang digunakan dalam ujian apakah sudah memenuhi syarat soal yang baik atau belum ditinjau dari aspek validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, dan efektifitas pengecoh.

Menurut Oktanin dan Sukirno (2015) soal yang berkualitas harus memenuhi persyaratan tes yaitu validitas, reabilitas, objektivitas, kepraktisan, dan ekonomis. Salah satu indikasi tes itu valid adalah tes tersebut dapat memberikan informasi yang diinginkan dan dapat mencapai tujuan yang diinginkan.

Berdasarkan hasil pertimbangan atas uraian tersebut bahwa sebanyak 35 siswa yang mendapatkan nilai PAT dibawah Ketuntasan Batas Minimal (KBM) pada kelas X TKRO dan soal yang digunakan oleh guru belum pernah dilakukan analisis soal maka akan dilakukan penelitian dengan judul “ Kualitas Butir Soal Mata Pelajaran Teknologi Dasar Otomotif Kelas X Teknik Kendaraan Ringan Otomotif di SMK Muhammadiyah Gamping Tahun Ajaran 2018/2019” yang bertujuan untuk mengetahui baik atau tidaknya kualitas butir soal. Alasan peneliti memilih kelas TKRO dikarenakan program studi keahlian di kelas TKRO lebih mendasar dan mendalam tentang otomotif sedangkan di

kelas TBSM lebih mendalam tentang kendaraan jenis sepeda motor. Analisis penelitian yang akan dilakukan menggunakan analisis kuantitatif .

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut terdapat beberapa masalah yang diidentifikasi yaitu:

1. Guru pengampu mata pelajaran Teknologi Dasar Otomotif belum melakukan analisis butir soal secara menyeluruh.
2. 35 siswa dari jumlah seluruh siswa 41 dalam mata pelajaran Teknologi Dasar Otomotif yang nilainya masih di bawah KBM.
3. Kualitas butir soal Penilaian Akhir Tahun Mata Pelajaran Teknologi Dasar Otomotif Kelas X TKRO di SMK Muhammadiyah Gamping Tahun Ajaran 2018/2019 belum diketahui.
4. Guru belum melakukan analisis secara menyeluruh yang meliputi aspek validitas, reliabilitas, daya pembeda, tingkat kesukaran, dan pengecoh terhadap soal Penilaian Akhir Tahun Mata Pelajaran Teknologi Dasar Otomotif Kelas X TKRO di SMK Muhammadiyah Gamping Tahun Ajaran 2018/2019.

C. Batasan Masalah

Penelitian ini hanya terbatas pada soal Teknologi Dasar Otomotif pilihan ganda kelas X TKRO dalam aspek kualitas soal yang dilihat dari validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya beda, dan pengecoh (distraktor).

Penelitian dilakukan di SMK Muhammadiyah Gamping.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian adalah sebagai berikut:

Seberapa kualitas butir soal Penilaian Akhir Tahun Mata Pelajaran Teknologi Dasar Otomotif Kelas X TKRO di SMK Muhammadiyah Gamping Tahun Ajaran 2018/2019 ditinjau dari segi validitas, reliabilitas, daya pembeda, tingkat kesukaran dan efektivitas pengecoh/*distractor* ?.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui butir soal Penilaian Akhir Tahun pada Mata Pelajaran Teknologi Dasar Otomotif Kelas X TKRO di SMK Muhammadiyah Gamping Tahun Ajaran 2018/2019 sudah memenuhi kriteria instrumen yang baik yaitu validitas dan reliabilitas.
2. Untuk mengetahui seberapa tingkat kesukaran butir soal Penilaian Akhir Tahun pada Mata Pelajaran Teknologi Dasar Otomotif Kelas X TKRO di SMK Muhammadiyah Gamping Tahun Ajaran 2018/2019.
3. Untuk mengetahui seberapa daya beda butir soal Penilaian Akhir Tahun pada Mata Pelajaran Teknologi Dasar Otomotif Kelas X TKRO di SMK Muhammadiyah Gamping Tahun Ajaran 2018/2019.q
4. Untuk mengetahui seberapa efektivitas pengecoh (distraktor) butir soal Penilaian Akhir Tahun pada Mata Pelajaran Teknologi Dasar Otomotif

Kelas X TKRO di SMK Muhammadiyah Gamping Tahun Ajaran 2018/2019.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian yang dilakukan diharapkan memiliki nilai manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai masukan bagi bidang pendidikan khususnya bidang evaluasi mata pelajaran Teknologi Dasar Otomotif (TDO).
- b. Hasil penelitian dapat dijadikan sumber bahan penting bagi para peneliti lain untuk melakukan penelitian yang sejenis secara luas, intensif dan lebih mendalam.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Soal yang sudah dianalisis dan hasilnya berkualitas baik atau memenuhi kriteria instrumen yang baik dapat digunakan sebagai kumpulan soal atau bank soal sedangkan soal yang kualitas kurang baik bisa direvisi.

b. Bagi Guru

Sebagai bahan pertimbangan dan ukuran guru dalam membuat soal yang akan digunakan di masa yang akan datang sehingga soal yang dibuat oleh guru menjadi berkualitas dan juga hasil belajar yang diinginkan dapat dicapai lebih optimal.

3. Bagi Peneliti

- a. Menambah dan memperluas wawasan mengenai pengembangan tes objektif pilihan ganda.
- b. Bekal bagi mahasiswa ketika sudah menjadi guru.